

V. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1 Profil Desa Mulyoarjo

5.1.1 Topografi Desa Mulyoarjo

Desa Mulyoarjo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Lawang, kabupaten Malang. Desa Mulyoarjo terbagi atas 4 Dusun yaitu Dusun Pakutukan, Ampelgading, Paras dan Watugel. Adapun batas wilayah Desa Mulyoarjo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumber Porong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumber Ngepoh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Lawang.

Wilayah desa Mulyoarjo memiliki beberapa keunggulan yang dapat dipertimbangkan ketika memilih lokasi pembangunan sebuah pabrik. Strategi penentuan lokasi pabrik didasarkan pada meminimalkan biaya operasional dan diharapkan nantinya akan memaksimalkan keuntungan lokasi pabrik. Desa Mulyoarjo terletak di Kecamatan lawang yang merupakan salah satu daerah industri di kabupaten Malang. Banyak terdapat perusahaan yang mendirikan pabriknya di wilayah kecamatan Lawang baik itu sekala kecil maupun besar. Keunggulan Desa Mulyoarjo sebagai bagian dari daerah industri antara lain kemudahan akses jalan raya, terdapat jaringan listrik, jaringan komunikasi dan kemudahan perijinan pendirian usaha.

Luas wilayah Desa Mulyoarjo seluruhnya adalah ± 228.400 ha. Data penggunaan lahan pada tabel 2 memperlihatkan penggunaan lahan terbagi atas persawahan, pemukiman, perkebunan, pemakaman, pekarangan, taman, perkantoran dan prasarana umum lainnya. Wilayah desa Mulyoarjo masih cukup luas dan didominasi sebagai lokasi persawahan sebesar 40,95%. Luas wilayah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dapat memperluas lokasi bangunan pabrik pada waktu mendatang. Berikut merupakan data jenis penggunaan tanah di desa Mulyoarjo:

Tabel 2. Jenis Penggunaan Tanah di Desa Mulyoarjo

Jenis Penggunaan	Luas (ha)	Persentase (%)
Persawahan	93.529	40,95
Pemukiman	54.256	23,75
Prasarana Umum	34.495	15,10
Perkebunan	15.050	6,59
Pekarangan	15.050	6,59
Taman	10.250	4,49
Pemakaman	3.920	1,72
Perkantoran	1.850	0,81
Total	228.400	100,00

Sumber: Daftar Isian Potensi Desa Mulyoarjo Tahun 2011

5.1.2 Unit Usaha di Desa Mulyoarjo

Sektor usaha memegang peranan sangat penting dalam peningkatan pembangunan ekonomi suatu daerah. Sektor usaha selain cepat meningkatkan nilai tambah juga sangat besar perannya dalam penyerapan tenaga kerja. Di samping itu, sektor ini pun merangsang kegiatan ekonomi sektor lainnya seperti sektor jasa, angkutan dan perdagangan. Terdapat beberapa unit usaha yang ada di Desa Mulyoarjo. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan industri yang ada di Desa Mulyoarjo:

Tabel 3. Unit Usaha di Desa Mulyoarjo

Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Usaha Peternakan	7	27
Agroindustri Kerupuk	4	106
Agroindustri Penggilingan Padi	3	12
Pengolahan Kayu	2	11
Industri Penyamakan Kulit	1	8
Total	17	164

Sumber: data sekunder yang diolah, 2013

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa jumlah usaha/industri yang memiliki jumlah terbanyak adalah usaha peternakan sejumlah 7 usaha dengan jumlah tenaga kerja yaitu 27 orang. Sedangkan jumlah usaha terkecil yaitu industri Penyamakan kulit sejumlah 1 industri dengan jumlah 8 orang tenaga kerja. Untuk agroindustri kerupuk berjumlah 4 industri dengan jumlah tenaga kerja yaitu 106 tenaga kerja. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa agroindustri kerupuk menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan dengan jenis usaha yang lain meskipun berjumlah bukan yang terbanyak.

5.1.3 Karakteristik Penduduk Desa Mulyoarjo

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Mulyoarjo sebesar 5.897 jiwa dengan kepala keluarga sebesar 1.670 sehingga rata-rata dalam satu keluarga terdiri dari 4 jiwa. Keadaan penduduk di Desa Mulyoarjo menurut jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	3.042	51,59
Perempuan	2.855	48,41
Total	5.897	100,00

Sumber : *Daftar Isian Potensi Desa Mulyoarjo Tahun 2011*

Tabel diatas memperlihatkan bahwa di Desa Mulyoarjo jumlah penduduk laki-laki sebesar 3.042 jiwa sedangkan jumlah perempuan berjumlah 2.855 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 187 orang dibandingkan dengan jumlah perempuan. Sehingga agroindustri kerupuk berpotensi menyerap tenaga kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan. Selain itu, jumlah penduduk ini juga menunjukkan potensi pasar untuk produk agroindustri kerupuk yang dihasilkan.

2. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk di setiap kelompok umur berguna untuk mengetahui berapa besar penduduk yang berpotensi sebagai beban maupun sebagai modal pembangunan. Penduduk yang termasuk berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) termasuk bayi dan anak (usia 0-4 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai modal dalam pembangunan yaitu penduduk usia produktif atau yang berusia 15-64 tahun. Keadaan penduduk menurut umur di Desa Mulyoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-5	395	6,36
6-7	554	8,94
7-18	981	15,82
18-56	3.295	53,15
>56	975	15,73
Jumlah	6.200	100,00

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Mulyoarjo Tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Mulyoarjo pada usia 18-56 tahun memiliki persentase yang terbesar yaitu 53,15 persen dengan jumlah 3.295 jiwa. Kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia yang produktif sehingga berpotensi dalam penyediaan tenaga kerja bagi lapangan pekerjaan yang tersedia di Desa Mulyoarjo terutama untuk agroindustri kerupuk tradisional.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang menunjukkan adanya suatu tingkat kualitas sumber daya manusia khususnya yang dimiliki oleh penduduk Desa Mulyoarjo. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal biasanya pola berpikir seseorang akan semakin rasional, terutama dalam pengambilan keputusan dari berbagai alternatif yang ada. Keadaan penduduk Desa Mulyoarjo menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Usia 3-6 tahun belum masuk TK	173	2,92
Usia 3-6 tahun sedang TK / play group	212	3,58
Usia 7-18 tahun sedang sekolah	658	11,11
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	53	0,89
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	152	2,57
Tamat SD sederajat	502	8,47
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	555	9,37
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	323	5,45
Tamatan SLTP sederajat	1493	25,20
Tamatan SLTA sederajat	1318	22,25
Tamatan D1	100	1,69
Tamatan D2	133	2,25
Tamatan D3	113	1,91
Tamatan S1	46	0,78

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Mulyoarjo Tahun 2011

Tabel 6. (Lanjutan)

Tingkatan Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tamatan S2	50	0,84
Tamatan S3	41	0,69
Tamatan SLB A (Tuna Netra)	2	0,03
Total	5924	100,00

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Mulyoarjo Tahun 2011

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan angkatan kerja di desa Mulyoarjo sebagian besar masih berpendidikan rendah yaitu lulusan SLTP dan SLTA. Pendidikan yang rendah dapat menunjukkan bahwa angkatan kerja tidak memiliki keahlian khusus. Rendahnya kualifikasi pendidikan angkatan kerja merupakan potensi sebagai sumber tenaga kerja bagi agroindustri kerupuk. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh agroindustri kerupuk tidak harus memiliki keahlian khusus. Akan tetapi penerimaan tenaga kerja didasarkan pada kemauan dan kerja keras dalam bekerja. Selain itu, kualifikasi angkatan kerja yang rendah diperhitungkan dengan mempertimbangkan tingkat upah yang rendah.

5.2 Profil Agroindustri Kerupuk

5.2.1 Agroindustri Kerupuk Mulia

1. Sejarah Usaha

Agroindustri kerupuk Mulia merupakan industri dibidang pertanian yang memproduksi makanan yaitu kerupuk. Perusahaan Mulia termasuk dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berbentuk perusahaan perorangan. Mulia termasuk dalam skala usaha Kecil. Agroindustri kerupuk ini telah mendapatkan ijin usaha dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan No ijin: P-IRT No. 206350701018.

Agroindustri kerupuk Mulia merupakan pengembangan usaha dari agroindustri penggorengan kerupuk yang telah terlebih dahulu dijalankan oleh pemilik usaha. Pemilik usaha memulai usaha agroindustri penggorengan kerupuk pada tahun 1989. Bahan baku kerupuk *krecek* (kerupuk mentah) mengambil dari luar kecamatan Lawang yaitu di Kabupaten Sidoarjo. Seiring dengan waktu berjalan, usaha penggorengan kerupuk berkembang dan pemilik usaha mulai untuk membangun agroindustri kerupuk untuk memproduksi kerupuk *krecek*

sendiri. Pada tahun 2002 usaha agroindustri kerupuk mulai dijalankan dan berjalan hingga sekarang.

Produk utama yang dihasilkan yaitu kerupuk *krecek* dengan beberapa bentuk seperti Mawar dan Kasandra. Pada kondisi normal, agroindustri kerupuk Mulia dapat memproduksi kerupuk hingga tujuh kuintal (7 kw) dalam satu hari dengan mengoperasikan 4 mesin cetak. Hasil produksi kerupuk dijual dalam bentuk mentah dan sebagian diproses sendiri pada agroindustri penggorengan kerupuk kemudian dijual dalam bentuk matang. Penjualan dilakukan langsung pada konsumen tanpa melewati perantara agen penjualan. Daerah pemasaran dari agroindustri kerupuk Mulia mulai dari daerah sekitar Kecamatan Lawang, Kota Malang hingga Kabupaten Trenggalek.

2. Lokasi Usaha

Penentuan lokasi pabrik merupakan hal yang penting untuk diperhitungkan dimana berpengaruh langsung terhadap kegiatan operasional pabrik. Agroindustri kerupuk Mulia merupakan unit usaha yang bertempat di Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Agroindustri kerupuk Mulia beralamat di jalan Dorowati Utara Desa Mulyoarjo. Lokasi perusahaan ini cukup strategis, yaitu terletak di kawasan industri dan perdagangan di kecamatan Lawang. Kawasan industri ini mendukung keberadaan pabrik dan akses kendaraan yang lancar dimana dekat dengan jalan besar provinsi yang menghubungkan kota Malang dengan kota Surabaya. Selain itu, kecamatan Lawang mengalami perkembangan dibidang perdagangan terutama di kawasan sekitar pasar Lawang sehingga memudahkan perusahaan agroindustri kerupuk dalam memasarkan produk kerupuknya.

3. Struktur Organisasi

Agroindustri kerupuk Mulia memiliki struktur organisasi yang masih sederhana dimana pusat kendali berada pada pemilik usaha dan langsung membawahi para tenaga kerja. Seluruh posisi penting dalam kegiatan agroindustri seperti manajer dipegang langsung oleh pemilik usaha mulai dari manajer keuangan, manajer produksi dan manajer pemasaran.

Penggunaan tenaga kerja hanya pada bagian produksi. Total tenaga kerja pada agroindustri kerupuk Mulia berjumlah 15 orang yang melakukan kegiatan

produksi mulai dari pembuatan adonan, pencetakan, pengukusan, pengeringan dan pengemasan. Manajer produksi yang merupakan pemilik usaha hanya terlibat langsung pada peracikan bumbu kerupuk. Manajer produksi mencampur komposisi bumbu dan ditaruh pada wadah tertentu yang kemudian proses selanjutnya akan dilakukan oleh para pekerja.

5.2.2 Agroindustri Kerupuk Kuda Mas

1. Sejarah Usaha

Agroindustri kerupuk Kuda Mas merupakan industri dibidang pertanian yang memproduksi makanan yaitu kerupuk. Perusahaan Kuda Mas termasuk dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berbentuk perusahaan perorangan. Kuda Mas termasuk dalam skala usaha Menengah. Agroindustri kerupuk ini telah mendapatkan ijin usaha dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan No ijin: P-IRT No. 206350701008 serta ijin dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari surat keterangan Surat IjinUsaha Perdagangan (SIUP) Kecil nomor 510/477/421.115/2003.

Usaha agroindustri kerupuk merupakan pengembangan usaha dari usaha lain yang telah dijalankan oleh pemilik usaha. Pada awalnya pemilik agroindustri kerupuk terlebih dahulu menjalankan usaha penggilingan padi. Usaha penggilingan padi dimulai pada tahun 1987. Seiring waktu berjalan penggilingan padi telah stabil dengan permintaan dan pelanggan yang tetap. Kemudian pemilik usaha berusaha mengembangkan usaha pada bidang lain dan memilih untuk mengusahakan kerupuk dan pada tahun 2002 agroindustri kerupuk mulai dibangun dan dijalankan hingga sekarang.

Produk utama yang dihasilkan yaitu kerupuk *krecek* dengan beberapa bentuk seperti Mawar, Keong, Kecipir dan Kasandra. Pada kondisi normal, agroindustri kerupuk Kuda Mas dapat memproduksi kerupuk hingga dua ton (2 ton) dalam satu hari dengan mengoperasikan 18 mesin cetak. Seluruh hasil produksi kerupuk dijual dalam bentuk mentah (*krecek*) melalui agen penjualan. Daerah pemasaran dari agroindustri kerupuk Kuda Mas mulai dari daerah sekitar kabupaten/kota Malang hingga Jakarta dan Balikpapan.

2. Lokasi Usaha

Lokasi agroindustri kerupuk Kuda Mas juga berada di Desa Mulyoarjo. Agroindustri Kerupuk Kuda Mas beralamat di jalan Dorowati Timur RT/RW 02/01, Desa Mulyoarjo. Lokasi perusahaan tidak jauh dari agroindustri kerupuk Mulia sehingga memiliki keunggulan lokasi yang sama.

3. Struktur Organisasi

Pada agroindustri kerupuk Kuda Mas, struktur organisasi juga termasuk masih sederhana meskipun dengan skala usaha yang lebih besar dari Mulia. Pemilik usaha memiliki peran penting dalam berjalannya usaha Kuda Mas. Pemilik usaha menjalankan seluruh bagian penting dalam usaha agroindustri kerupuk ini, mulai dari manajer keuangan, manajer produksi dan manajer pemasaran.

Agroindustri kerupuk Kuda Mas juga menggunakan tenaga kerja hanya pada bagian produksi. Jumlah pekerja agroindustri kerupuk yaitu 50 orang. Para pekerja bagian produksi melakukan beberapa kegiatan mulai pembuatan adonan kerupuk, pencetakan, pengukusan, pengeringan dan pengemasan. Manajer produksi hanya mempersiapkan racikan bumbu yang akan digunakan dalam pembuatan bubur kemudian proses selanjutnya dijalankan oleh pekerja.

